

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektifitas metode *Examples Non Examples* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih materi pokok ketentuan binatang qurban kelas V Semester 2 di MI Al-Hadi Girikusuma dapat disimpulkan bahwa:

Ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Examples Non Examples* dengan metode konvensional yaitu hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Examples Non Examples* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Ini terlihat pada rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan metode *Examples Non Examples* adalah 80,33 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah menggunakan pembelajaran konvensional adalah 72,43. Analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t pihak kanan ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} =$, hasil tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = (30+30-2) = 58$, peluang $= 1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$, maka diperoleh $t_{tabel} =$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima yang berarti rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan Media gambar lebih dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional ($\mu > \mu_2$).

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik yang menggunakan metode *examples non examples* efektif dalam meningkatkan hasil belajar fikih kelas V semester II materi ketentuan binatang qurban.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Lingkungan lebih efektif dalam meningkatkan

hasil belajar fikif pada materi pokok ketentuan binatang qurban, maka saran-saran yang dapat sebagai berikut:

1. Tidak semua materi pelajaran cocok diajarkan dengan pembelajaran yang sama. Untuk itu adanya media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran pada materi ketentuan qurban. Sehingga materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat lebih dikongkritkan lagi, jadi untuk mempelajarinya akan lebih mudah.
2. Kepada pihak sekolah seyogyanya bisa lebih memanfaatkan media yang sudah ada, agar proses yang terjadi di kelas tidak monoton.
3. Bagi peneliti mendatang, disarankan memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan lebih baik.